

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

OLEH:

DISMIKA MAYANG SARI
NIM 1611130167

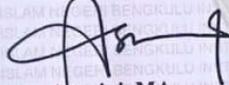
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU, 2021M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Dismika Mayang Sari**, NIM 1611130167 dengan judul “**Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)**”. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, **18 Agustus 2021 M**
9 Muharram 1443 H

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP : 197304121998032003

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M.Akt
NIDN. 0214048401





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)”, oleh Dismika Mayang Sari NIM: 1611130167, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 03 September 2021 M/ 24 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 07 September 2021 M
29 Muharam 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Eka Sri Wahyuni, S.E.,M.M
NIP. 197705092008012014

Sekretaris

Yetty Afrida Indra, M.Akt
NIDN. 0214048401

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, S.E.,M.M
NIP. 197705092008012014

Penguji II

Yosy Arisandy, M.M
NIP. 198508012014032001

Mengetahui
Plt. Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

MAKA APABILA KAMU TELAH SELESAI (DARI SESUATU URUSAN)
KERJAKANLAH DENGAN Sungguh-Sungguh (URUSAN) YANG LAIN.
(Q.S AL-INSYRAH:7)

ADALAH BAIK UNTUK MERAYAKAN KESUKSESAN TAPI HAL YANG
LEBIH PENTING ADALAH UNTUK MENGAMBIL PELAJARAN DARI
KEGAGALAN.
(BILL GATES)

PERSEMBAHAN

Dalam kemauan kucoba meraih cita-citaku semuanya Ridha-nya sehingga hari ini kugapai cita-citaku. Terima kasih ya Allah puji dan syukur atas nikmat yang telah engkau berikan kepadaku.

Dalam mengharapkan keridhaan Allah SWT ku persembahkan skripsi ku ini kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku yang tersayang bapak Widarman dan ibunda Ruslita yang telah tulus ikhlas membesarkan, menyekolahkanku sampai keperguruan tinggi dan selalu senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, mendidikku, mendengarkan keluh kesahku, mengorbankan jiwa raga dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta mengiringi langkahku dengan curahan do'a yang tak henti-hentinya demi kebahagiaan dan keberhasilanku, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua dengan kebaikan dan keselamatan baik di dunia maupun di Akhirat.
2. Adikku tersayang Rangga Saputra yang selalu memberikan warna warni dan semangat dalam hidupku.
3. Trio Oktafrastyia terimakasih telah mendukung dan menyemangati dari awal masuk kuliah sampai saat ini.
4. Acikku David Ricardo, Adikku Lola Margareta dan Ade Septia Amanta terimakasih telah menemani dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nek Anang dan Nek Inoh tercinta, Mbak, Abang, Acik, Bibik, Mamang dan Adik-adik yang selalu menunggu akan keberhasilanku beserta keluarga besar tercinta yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr.Asnaini, MA selaku dosen pembimbing I dan Yetti Afrida Indra, M.Akt selaku dosen Pembimbing II terimakasih telah sabar dalam membimbingku untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabatku Delka Supita Notariza, Wiji Rahayu, Dina Lorenza, Ayuk Yuli Partiana, M.Pd., Syahroni, Iswan Ahja Saputra, Yuyup Pratomo, Sarjo sanjaya, Tri Andri, Hendra Pradesa serta teman-teman seperjuangan keluarga besar EKIS.
8. Bapak dan Ibu guruku SDN 03 Tanjung Sakti Pumi, SMPN 01 Tanjung Sakti Pumi, SMAN 01 Tanjung Sakti Pumi beserta Ibu Bapak Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
9. Almamater hijau kebangganku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
10. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus Alhamdulillah Hirobbil'Alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridho-Mu ya Allah ya Robbi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dismika Mayang Sari

NIM : 1611130167

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Agustus 2021 M
16 Muharram 1443 H



Dismika Mayang Sari
NIM. 1611130085

ABSTRAK

Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam
(Studi di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)
Oleh Dismika Mayang Sari, NIM. 1611130167

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di desa Suka Nanti Kec.Kedurang Kab.Bengkulu Selatan, untuk mengetahui program pemberdayaan ekonomi petani dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Suka Nanti Kec.Kedurang Kab.Bengkulu Selatan. dan untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam tentang pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab.Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di desa Suka Nanti telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan dilakukan 2 kali dalam 1 tahun yaitu di awal tahun dan pertengahan tahun, pemberdayaan ini diselenggarakan oleh pemerintah desa Suka Nanti melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani ini meliputi pelatihan, penyuluhan program-program unggul dalam bidang pertanian dengan adanya program ini petani jagung dapat meningkatkan produksi yang lebih efektif dan efisien agar dapat mencapai taraf hidup serta terwujudnya keluarga yang sejahterah, Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sikap jujur, tidak merusak lingkungan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Program Pemberdayaan Ekonomi, Meningkatkan Kesejahteraan, Perspektif Ekonomi Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Suka Nanti Kec.Kedurang Kab.Bengkulu Selatan). Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya serta para penerus perjuangan beliau hingga akhir zaman.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku PLT Rektor Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing 1 yang telah mengarahkan dan telah memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan telah memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, Agama, Nusa dan Bangsa.
5. Kepada Perpustakaan yang telah memberi fasilitas buku-buku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini

bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan semoga diRidhoi oleh Allah SWT Aamiin ya Rabbal alamin.

Bengkulu, 24 Agustus 2021 M
16 Muharram 1443 H

DISMIKA MAYANG SARI
NIM: 1611130167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMANAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode penelitian	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	16
3. Subjek Atau Informen Penelitian	16
4. Sumber Data	16
5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan.....	22
1. Pengertian Pemberdayaan.....	22
2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	24
3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	27
4. Tujuan dan Elemen-Element Pemberdayaan.....	29
5. Pemberdayaan Dalam Pandangan Islam.....	31

B. Kesejahteraan.....	34
1. Pengertian Kesejahteraan	34
2. Indikator Kesejahteraan	35
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan	38
4. Konsep Ekonomi Islam Tentang Kesejahteraan.....	40
5. Indikator Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam.....	44
C. Prinsip Ekonomi Islam	46
1. Prinsip Tauhid	47
2. Prinsip Bekerja dan Produktivitas	47
3. Prinsip <i>Ta'awun</i>	48
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Desa Suka Nanti	49
B. Letak Geografis Desa Suka Nanti	49
C. Keadaan Penduduk Desa Suka Nanti	50
D. Keadaan Kehidupan Keagamaan Desa Suka Nanti	51
E. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Suka Nanti	52
F. Pemerintahan Desa Suka Nanti	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Informan	55
B. Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.....	56
C. Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.....	58
D. Perspektif ekonomi Islam mengenai pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	50
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	51
Tabel 3.5	Jumlah Masjid dan Mushollah	51
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Beragama Islam	51
Tabel 3.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	52
Tabel 3.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkatan Ekonomi	53
Tabel 3.9	Jumlah Sarana Pemerintahan Desa Suka Nanti.....	54
Tabel 4.1	Data Informan Masyarakat Desa Suka Nanti	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Desa Suka Nanti	54
------------	--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Hasil uji kelayakan
2. Daftar hadir seminar proposal
3. Catatan perbaikan seminar proposal
4. Halaman pengesahan pengajuan pembimbing
5. Surat penunjukan pembimbing
6. Pedoman wawancara
7. Halaman pengesahan izin penelitian
8. Surat izin penelitian
9. Surat keterangan selesai penelitian
10. Lembar bimbingan skripsi 1
11. Lembar bimbingan skripsi 2
12. Foto dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia saat ini telah berkembang sangat pesat. Pelaksanaan pembangunan dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Pembangunan tersebut meliputi berbagai bidang, seperti bidang sosial, politik, ekonomi dan pendidikan. Dimana pembangunan di pedesaan sangat menunjang perekonomian negara, salah satunya adalah pada sektor pertanian yang merupakan sumber kebutuhan sehari-hari masyarakat.¹

Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai proses tumbuhnya kekuasaan serta kemampuan baik individu maupun kelompok masyarakat yang masih miskin, terpinggirkan dan belum berdaya. Melalui proses pemberdayaan diharapkan kelompok masyarakat bawah dapat terangkat menjadi kelompok manusia yang menengah dan atas. Hal tersebut dapat terjadi bila mereka diberikan kesempatan serta fasilitas dan bantuan dari pihak yang terkait. Kelompok masyarakat miskin di pedesaan sulit untuk melakukan proses pemberdayaan tanpa adanya bantuan dan fasilitas. Hal itu sangat sejalan dengan kondisi sosial kemasyarakatan yang ada di daerah yang kaya akan sumber daya alam khususnya dibidang pertanian.²

Sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan petani yang

¹ Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 233.

² Burhanuddin, *Menata Masa Depan*, (Makassar: PT. Satria Media, 2007), h. 95.

unggul dan berkualitas. Supaya dapat memungkinkan sebuah perkembangan yang akan signifikan untuk merubah taraf hidup masyarakat petani menjadi lebih baik. Melalui pemberdayaan petani, diharapkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung agar sumberdaya manusia dapat mengetahui, menanamkan cara, bagaimana agar kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan dapat bersaing. Sehingga nantinya hal tersebut akan berkembang dari waktu ke waktu dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Potensi sumber daya yang berasal dari sektor pertanian menjadi penting untuk disusun strategi pembangunan. Untuk dapat meningkatkan hasil pertanian berdasar potensi yang dimiliki daerah diperlukan dukungan dana dan personil yang mampu memberikan pemahaman kepada produsen produk pertanian terkait proses hingga paska produksi hasil pertanian. Rendahnya hasil produksi pertanian serta kurang diperhatikannya paska produksi diperkirakan menjadi kendala dalam meningkatkan hasil pertanian pada daerah-daerah. Disamping itu, alokasi sumber dana yang mendukung terjaminnya sarana prasarana penunjang kegiatan pertanian diduga tidak sesuai dengan harapan dan kebutuhan.²

Dinyatakan di dalam undang-undang bahwa BUMDes didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Adapun yang dimaksud dengan kebutuhan dan potensi desa adalah kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Tersedianya sumberdaya manusia yang belum

¹ Idianto, *Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 58.

² Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 88.

dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa dan terdapat permintaan di pasar.³

Tidak bisa dipungkiri bahwa petani di Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Rata-rata petani kita adalah petani yang tidak pernah merasakan bangku pendidikan, tidak lulus SD, atau lulusan SD. Dan hanya sedikit yang lulus sekolah menengah atau perguruan tinggi.⁴

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti (padi, bunga, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Petani merupakan pekerjaan yang sebagian besar dilakukan oleh penduduk pedesaan.⁵

Al-Qur'an menjelaskan tentang usaha pertanian melalui firman Allah SWT dalam QS. al-An'am ayat 99 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرًا مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ

³ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP)*, Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), 2007.

⁴ Mubyarto, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Jakarta : Erlangga,1985),H 35.

⁵ Harris Hasyim, *Suara Petani* (Bandung: Masyarakat Geografi Indonesia, 2010), h. 22

وَيَنْعَمَ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya: Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.⁶

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemberian daya atau peningkatan keberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam hal pemberdayaan masyarakat. Unsur utama dari proses pemberdayaan masyarakat adalah pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, oleh karena apabila masyarakat telah memperoleh kewenangan tetapi tidak atau belum mempunyai kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka hasilnya juga tidak optimal.⁷

Misi Islam adalah mengembangkan rahmat, kebaikan dan kedamaian bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak terlepas dari tujuan diangkatnya manusia sebagai khalifah dimuka bumi, yaitu sebagai wakil Allah SWT yang bertugas memakmurkan,

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Tiga Bahasa*, (Depok: Al-Huda, 2010), h. 253.

⁷ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 88.

mengelola dan melestarikan alam. Memakmurkan alam adalah mengelola sumber daya sehingga dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan alam itu sendiri.⁸

Ekonomi Islam merupakan sebuah konsep ekonomi yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah. Oleh karena itu, cara pandang ekonomi non-Islam yang beredar sampai saat ini tidak akansamadengan pandangan Ekonomi Islam. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas didalam kerangka syariah Islam. Dalam penelitian ini sendiri bagaimana memahami ekonomi Islam yang terdapat dalam hukum Islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadist dan bagaimana secara Islam memandang pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁹

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian. Sukananti merupakan salah satu Desa yang berada di kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, dimana sebagian besar mata pencarian masyarakatnya adalah sebagai petani. Potensi sumber daya alam Suka Nanti memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi jagung yang cukup menjanjikan apabila masyarakat desa sepenuhnya dapat menyadari bahwa bidang pertanian dapat dijadikan sebagai

⁸ Srijanti dan Purwanto , *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 13.

⁹ Rivai Vaithzal, Buchari Andi, *Islamic Economics* (Jakarta: PT. Bumi Perkasa, 2009), Hal 1.

aset untuk dapat menjanjikan masa depan mereka.¹⁰

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa fakta yang ada di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu desa yang memiliki peluang dalam program pemberdayaan ekonomi petani namun dalam pelaksanaannya masih kurang optimal karena kurangnya sumber daya manusia serta masih rendahnya pengetahuan dalam pengolahan dan pemberdayaan. Dalam pelaksanaannya melalui program usaha di BUMDes seperti jual beli alat pertanian, fotografi, penyediaan tenda dan kursi serta usaha budidaya jamur yang masih perlu mendapatkan pembinaan pemberdayaan ekonomi di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Salah satu permasalahan yang ditemukan kurang optimalnya program pemberdayaan ekonomi petani dalam pengolahan usaha jagung karena pemberdayaan hanya sebatas penyuluhan dan pelatihan tentang tata cara bertani jagung, sedangkan apabila program pemberdayaan juga dilakukan terhadap tata cara pengolahan hasil panen dari petani jagung maka hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.¹¹

BUMDes ini akan menjadi ujung tombak untuk pertumbuhan ekonomi di desa yang sudah berbadan hukum. Dalam upaya pemulihan ekonomi, pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola oleh BUMDes. Pelaksanaan program prioritas nasional, berupa pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi

¹⁰ Hariawan Bihaming, *Perencanaan Pembangunan...*, h. 62.

¹¹ Observasi di Desa Suka Nanti, Sabtu 9 Januari 2021, Jam 10.00

informasi dan komunikasi. Masih pada program prioritas nasional, ada juga mengembangkan desa wisata, desa inklusi, dan penguatan ketahanan pangan dan pencegahan *stunting* di desa, imbuhnya adaptasi kebiasaan baru atau desa aman COVID-19 penggunaan Dana Desa Pertama, harus sesuai dengan kewenangan desa. Kedua, dikerjakan secara swakelola, tidak boleh dana desa dipihak-ketigakan. Ketiga, harus dikerjakan dengan metode Padat Karya Tunai Desa (PKTD), baik infrastruktur produktif maupun ekonomi produktif.

Berbagai permasalahan diatas dianggap cukup mempengaruhi pengembangan ekonomi pedesaan sehingga masyarakatnya harus dapat diberdayakan. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Apakah program pemberdayaan ekonomi petani dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan ?
3. Bagaimana perspektif ekonomi Islam mengenai pemberdayaan ekonomi

petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui program pemberdayaan ekonomi petani dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.
3. Untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam mengenai pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 1. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 2. Menambah wawasan bacaan atau referensi secara umum bagi mahasiswa maupun di kalangan masyarakat.
2. Kegunaan Praktis
 1. Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang
Hasil penelitian hendaknya dapat menjadi bahan masukan dalam hal program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian hendaknya mahasiswa dapat menjadikan sebagai pengembangan pembelajaran terutama mengenai program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam sehingga diharapkan nantinya dapat menjadi bekal ketika terjun ke masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam memahami program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan penelusuran untuk mengetahui koleksi skripsi yang ada peneliti tidak menemukan skripsi yang serupa dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu: "*Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)*". Peneliti hanya menemukan penelitian yang masih berkaitan dengan judul penelitian penulis, diantaranya

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Wulan Budiningsih yang berjudul

“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas)”.¹⁴ yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui dana desa sebagai upaya mengatasi kemiskinan di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Persamaan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulan Budiningsih membahas tentang strategi pemberdayaan masyarakat melalui dana desa sebagai upaya pengentasan kemiskinan, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu ingin mengetahui bagaimana Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Idvit Iganuzepri Abkim yang berjudul “Analisis Program Pemberdayaan ekonomi petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif ekonomi Islam” (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Banjar Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus)”. Tujuan penelitian untuk mengetahui

¹⁴ Wulan Budiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, 2019, h. 10.

bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus, dan untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam tentang pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.¹⁵

Persamaan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat yaitu Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus dan desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, dan juga waktu penelitian. Sehingga dengan itu sebagai penelitian lanjutan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam (Studi di Desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan).

3. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Anita Ramadhani yang berjudul “Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Pantai Jakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam” yang bertujuan untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir

¹⁵ Idvit Iganuzepriori Abkim, Analisis Program Pemberdayaan ekonomi petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif ekonomi Islam” (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus), Skripsi, 2019, h. 17.

Pantai Jakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam

Tujuan penelitian untuk mengetahui pola pemberdayaan masyarakat pesisir Pantai Jakat dalam perspektif Ekonomi Islam. Jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan terdiri dari nelayan pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan kota Bengkulu.

Persamaan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Anita Ramadhani membahas tentang Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Pantai Jakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu ingin mengetahui bagaimana dengan program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam (Studi di Desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan).¹⁶

4. Jurnal Nasional

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Kurnia dan Meidya Putri “*Pembangunan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Masyarakat di Kawasan Wisata Istana Basa Pagaruyung)*”. Tujuan pembangunan ekonomi adalah peningkatan

¹⁶ Anita Ramadhani, *Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Pantai Jakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, 2017, h. 21.

pendapatan riil per kapita dan adanya unsur keadilan dalam penghasilan dan kesempatan berusaha. Pemerintah dalam hal ini telah menerapkan strategi pertumbuhan ekonomi yang terpusat pada pembentukan modal. Dalam perspektif ekonomi Islam hal tersebut tidak dibenarkan, karena ada kaidah yang menyatakan “menolak mafsadah yang lebih besar dari pada mashlahah.” Pembangunan ekonomi dalam Islam lebih mengarah kepada teori produksi Islami dengan tujuan akhir untuk mencapai falah bagi seluruh umat. Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana pembangunan ekonomi yang berbasis kearifan lokal dalam perspektif ekonomi Islam di kawasan Wisata Istana Basa Pagaruyung. Dengan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembangunan ekonomi yang ada merupakan usaha bersama pemerintah dengan masyarakat lokal, pelaku usaha, dan organisasi masyarakat dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Namun, di sisi lain ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian karena pengelolaannya belum sesuai dengan syariat Islam diantaranya adalah pendirian objek wisata Jenjang Seribu dengan kurang memperhatikan mashlahah dan mudharatnya dan cara berpakaian pengunjung khususnya bagi wisatawan luar yang belum berpakaian sopan dan menutup aurat. Setelah itu pengelolaan sampah yang merupakan limbah rumah tangga baik produksi ataupun konsumsi yang akan berdampak terhadap lingkungan sekitar.¹⁷

¹⁷ Rahmat Kurnia dan Meidya Putri *Pembangunan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal*

Persamaan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program untuk kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat yaitu kawasan wisata Istana Basa Pagaruyung sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di Desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

5. Jurnal Internasional

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Mutiara, Djoko Mursinto, dan Zainuddin Maliki, "*Community Participation in Village Development from Islamic Economic Perspectives*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat di Desa Megaluh dengan menggunakan perspektif Islam. Pelajaran ini menerapkan pendekatan studi kasus untuk partisipasi masyarakat dan tinjauan pustaka untuk menentukan partisipasi masyarakat setelah berlakunya UU Desa dari perspektif ekonomi Islam yang disebut maqhasid syariah. Desa Megaluh secara umum telah menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa, namun masih perlu melaksanakan perencanaan jangka panjang untuk memastikan kemakmuran.¹⁸

Persamaan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang cara untuk mensejahterakan masyarakat.

Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Masyarakat di Kawasan Wisata Istana Basa Pagaruyung), (Jurnal Batusangkar Internasional Conference, Vol. 3 Nomor 2, Maret 2018)

¹⁸Nisa Mutiara, Djoko Mursinto, dan Zainuddin Maliki, *Community Participation in Village Development from Islamic Economic Perspectives*, (Journal of Innovation in Business and Economics, Volume 03 Nomor 01, June 2019)

Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat yaitu Penelitian yang di lakukan oleh Nisa Mutiara, Djoko Mursinto, dan Zainuddin Maliki membahas lebih ke partisipasi masyarakat atas pembangunan ekonomi masyarakat itu sendiri sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang analisi program pemberdayaan ekonomi petani perspektif ekonomi islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode *kualitatif*. Penelitian *kualitatif* merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara *kualitatif*.¹⁹ Penelitian lapangan merupakan studi terhadap kualitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Kajian pustaka dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.²⁰ Peneliti melakukan pendekatan mengenai program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif* dimana sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 203.

²⁰ Rohsady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 31-32

orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian *deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan objek penelitian secara akurat. Pelaksanaan metode penelitian *deskriptif* tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tapi meliputi analisis interpretasi tentang arti data tersebut.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang, lokasi tersebut dipilih karena permasalahan yang ada dalam judul skripsi tentang program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2021 sampai dengan 10 Agustus 2021.

3. Subjek/Informen Penelitian

Dalam penelitian *kualitatif*, istilah subjek sering disebut sebagai *informan* yaitu pelaku yang memahami subjek penelitian. Jadi *informan* yang dimaksud disini adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Adapun objek dari penelitian ini berjumlah 15 orang terdiri dari 12 orang petani, kepala desa dan 2 orang pengurus BUMDes di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

4. Sumber Data

a. Data *Primer*

Data *primer* merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil

wawancara yang disebarkan kepada sejumlah *informan* yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh *informan* yang dalam penelitian ini adalah petani di desa Suka Nanti.²¹ Peneliti menggunakan data *primer* dengan lembar wawancara terhadap *informan* untuk mengetahui mengenai program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data *primer*, baik itu berupa dari dokumen, arsip, artikel, dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya.²²

5. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dengan cara yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar.²³ Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di desa Suka

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian*. . . h. 137

²² Sugiono, *Metode Penelitian*. . . h. 137

²³ Muhammad Faturrohman, *Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 119.

Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan subjek untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara dilakukan kepada 12 orang petani, 2 orang pengurus BUMDes dan kepala desa di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

c. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini, Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto agar lebih memperkuat data peneliti dari observasi, wawancara dengan petani di Desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif* (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara *deduktif* yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus, Dengan menggunakan Model Miles dan Humberman.

a. Reduksi Data

Merangkum data-data yang di dapat pada saat wawancara di lapangan lalu memilih hal-hal pokok untuk memfokuskan pada hal-hal penting

yang berkaitan dengan program pemberdayaan ekonomi petani di Desa Suka Nanti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Display Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. *Display data* meyusun data yang telah didapatkan dari hasil wawancara secara sistematis sehingga memberikan kemudahan dalam menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

c. *Verification*

Penarikan kesimpulan dari informasi yang didapat saat wawancara tentang program pemberdayaan ekonomi petani di desa Suka Nanti yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 336.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun menyusun sistematika penulisan dalam beberapa BAB yang terdiri dari:

Bab I yaitu pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian ini berupa kegunaan teoritis dan praktis, metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan.

Bab II yaitu kajian teori dari berbagai referensi yang terkait dengan substansi penelitian ini, kajian teori yang dibahas yaitu pemberdayaan, penfertian pemberdayaan, konsep pemberdayaan masyarakat, strategi pemberdayaan masyarakat, tujuan dan elemen-elemen pemberdayaan, pemberdayaan dalam pandangan islam. Kesejahteraan, pengertian kesejahteraan,, indikator kesejahteraan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, dan konsep ekonomi islam tentang kesejahteraan.

Bab III gambaran umum objek penelitian berupa sejarah singkat desa Suka Nanti, letak geografis desa Suka Nanti, keadaan penduduk desa Suka Nanti, keadaan keagamaan desa Suka Nanti, keadaan sosial ekonomi desa Suka Nanti, pemetintahan desa Suka Nanti.

Bab IV yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini penulis memaparkan data dan fakta umum penelitian yaitu untuk mengetahui

bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi petani di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, apakah program pemberdayaan ekonomi petani dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta perspektif ekonomi islam mengenai pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

BAB V yaitu penutup, terdiri dari kesimpulan yang menjawab masalah atau tujuan penelitian ini. dan saran-saran kepada petani dan pemerintah di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan bermenjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan mendapat sisipan -m- dan akhiran -an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.²⁵

Pemberdayaan adalah upaya serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.²⁶

²⁵ Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006), h. 1.

²⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), h. 57-60.

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan. Pemberdayaan adalah suatu cara denganmana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.²⁷

Suparjan dan Hempri, pemberdayaan pada hakekatnya mencakup dua arti yaitu *to give or authority* dan *to give to or enable*. Dalam pengertian pertama, pemberdayaan memiliki makna memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan dan mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Sedangkan dalam pengertian yang kedua, pemberdayaan diartikan dalam sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.²⁸

Ambar Teguh, pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya, kekuatan / kemampuan dari pihak yang mempunyai daya kepada pihak yang tidak atau kurang berdaya.²⁹

Sunyoto Usman berpendapat, usaha memberdayakan masyarakat desa serta menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan menjadi fenomena yang semakin kompleks, pembangunan pedesaan tidak semata-mata terbatas pada peningkatan produksi pertanian. Pembangunan pedesaan

²⁷ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 49.

²⁸ Suparjan dan Hempri S, *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2003), h. 43.

²⁹ Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h. 77.

juga tidak hanya cukup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan dasar. Lebih dari itu adalah sebuah upaya dengan spektrum kegiatan yang menyentuh pemenuhan berbagai kebutuhan sehingga masyarakat dapat mandiri, percaya diri, dan tidak bergantung dan dapat lepas dari belenggu struktural yang membuat hidup sengsara.³⁰

Disimpulkan bahwa konsep dasar pemberdayaan pada dasarnya yaitu upaya suatu kelompok masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga masyarakat dapat mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera. Pemberdayaan yang diinginkan oleh masyarakat adalah pemberdayaan yang bisa membangun masyarakat sesuai dengan tujuan pemberdayaan.

2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merujuk pada pengertian perlunasan kebebasan memilih tindakan. Bagi masyarakat miskin, kebebasan ini sangat terbatas karena ketidakmampuan mengeluarkan pendapat dan ketidakberdayaan dalam hubungannya dengan Negara dan pasar karena masyarakat miskin membutuhkan kemampuan pada tingkat individu (seperti kesehatan, pendidikan, dan perumahan) dan pada tingkat kolektif (seperti bertindak bersama mengatasi masalah). Memberdayakan masyarakat miskin dan terbelakang menurut upaya menghilangkan penyebab ketidakmampuan mereka meningkatkan kualitas hidupnya. Apabila program pembangunan

³⁰ Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 31.

yang diharapkan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat, maka program tersebut harus sesuai dengan persoalan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.³¹

Pendekatan pemberdayaan harus didukung oleh langkah dan tindakan untuk memperlancar baik dalam proses transformasi dan transisi. Konsep pemberdayaan tidak mempertentangkan pertumbuhan dan pemerataan, karena keduanya diasumsikan sebagai pemerataan tercipta karena landasan yang lebih luas untuk pertumbuhan dan akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

Adapun konsep pemberdayaan masyarakat dalam konteks perkembangan paradigma pembangunan yaitu:

a. Konsep-Konsep Pembangunan

Pembangunan secara umum diartikan sebagai pencapai dan peningkatan kesejahteraan ekonomis. Proses pembangunan pertanian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena pada umumnya pembangunan ekonomi banyak bersumber dari pertanian. Dalam teori Malthus disimpulkan bahwa untuk mencapai pembangunan Negara harus memaksimalkan produksi di sektor pertanian dan sektor industri.³²

Pembangunan dalam pandangan Islam adalah suatu konsep untuk norma perilaku dan sistem perekonomian yang menyangkut

³¹ Ginandjar Kartasamita, *Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 52.

³² M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), h. 101.

bagaimana menciptakan stabilitas ekonomi. Untuk menangani suatu permasalahan yang dihadapi dapat dikaitkan dengan pandangan hidup agama yang menganggap umat manusia sebagai anggota dari sebuah persaudaraan yang satu dengan berprinsip bahwa mereka bertanggung jawab.³³

b. Masalah Kesenjangan

Tantangan utama untuk mengurangi kesenjangan pendapatan antar golongan penduduk adalah meningkatkan produktivitas dan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Kondisi ini di satu sisi berbagai hasil pembangunan yang telah di capai sehingga jumlah penduduk miskin berkurang dan di sisi lain kesenjangan cenderung meningkat sehingga perlu dipecahkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan tersebut karena perbedaan pendidikan, ketersediaan lapangan pekerjaan, infrastruktur investasi, dan kebijakan. Masalah-masalah kesenjangan inilah yang harus dihadapi saat ini.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhandasar atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut, yang pemikirannya belakang ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-

³³ M. Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2000), h. 5.

konsep pertumbuhan di masa lalu. Unsur-unsur pemberdayaan masyarakat pada umumnya adalah:

1. Reorientasi merupakan kegiatan yang mutlak untuk dilakukan karena setiap perspektif memiliki orientasi pandangan yang berbeda tentang kapasitas masyarakat dan posisi masyarakat dalam berbagai pihak (negara dan pasar).
2. Gerakan sosial merupakan suatu gerakan yang memperjuangkan perubahan dalam bentuk transformasi sosial, gerakan sosial juga berperan sebagai kekuatan penyeimbang negara dan pasar.
3. Institusi lokal berfungsi untuk memfasilitasi tindakan bersama yang sudah terpola, agar fungsi berjalan sebagai pranata sosial bukan suatu organisasi.
4. Pengembangan kapasitas merupakan unsur utama dalam proses pemberdayaan disamping pemberian kewenangan.³⁴

3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatiannya kepada semua aspek manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual (sumber daya manusia), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Dalam pengertian pemberdayaan masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan ditujukan untuk mengubah perilaku masyarakat agar mampu berdaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

³⁴ Sapja Anantanyu, *Kelembagaan Petani: Peran Petani dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya*, (Jurnal Sepa: Vol. 7, No. 2, februari 2011), h. 21.

Karena keterlibatan sasaran dalam tahap perencanaan merupakan salah satu cara untuk mengajak mereka aktif dalam proses pemberdayaan, karena pada saat mengikuti kegiatan tersebut akan membentuk ikatan emosional yang mensukseskan pemberdayaan.³⁵

Dalam melakukan pemberdayaan perlu dilakukan berbagai pendekatan sebagai strategis dalam proses pemberdayaan yang terdiri dari 5P yaitu:

- a. **Pemungkinan:** menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus membebaskan masyarakat dari sekatnya kultur yang menghambat masyarakat
- b. **Penguatan:** memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya
- c. **Perlindungan:** melindungi masyarakat terutama kelompok yang lemah agar tidak terjadi penindasan dari kelompok yang kuat atau terjadi persaingan yang tidak sehat, dan menjaga eksploitasi dari kelompok yang lemah dan kuat.
- d. **Penyokongan:** memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat dapat memnuhi tugas dalam menjalankan kehidupannya.
- e. **Pemeliharaan:** menjaga kondisi yang kondusif agar tidak terjadi keseimbangan distribusi pada masyarakat.

³⁵ Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 86

4. Tujuan dan Elemen-Elemen Pemberdayaan

Sulistiyani dalam Rahayu mengatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat yang ditandai dengan kemampuan berfikir, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya dan kemampuan yang dimiliki seseorang.³⁶

Upaya pemberdayaan menyangkut beberapa segi yaitu:

- a. Penyadaran tentang peningkatan kemampuan untuk mengidentifikasi persoalan dan permasalahan yang ditimbulkan serta kesulitan hidup, penderitaan yang dialami oleh golongan itu.
- b. Penyadaran tentang kelemahan atau potensi yang dimiliki sehingga menimbulkan dan meningkatkan kepercayaan kepada diri sendiri untuk keluar dari persoalan dan guna memecahkan permasalahan.
- c. Meningkatkan manajemen sumber daya yang telah dikenali, pemberdayaan memerlukan upaya advokasi kebijaksanaan ekonomi politik yang ada pokoknya bertujuan untuk membuka akses golongan bawah, lemah dan tertindas tersebut terhadap sumber daya yang dikuasai oleh peraturan pemerintah dan pranata sosial.³⁷

³⁶ Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Syari'ah*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), h. 94.

³⁷ M. Dawam Raharjo, *Islam Dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Intermasa, 1999), h. 355.

Elemen-elemen pemberdayaan masyarakat pada umumnya digolongkan menjadi empat bagian,³⁸ yaitu:

a. Inklusi dan Partisipasi

Inklusi terfokus pada pertanyaan siapa (*who*) yang diberdayakan, sedangkan partisipasi terfokus pada bagaimana (*how*) mereka diberdayakan dan peran apa (*what*) yang mereka mainkan setelah mereka menjadi bagian dari kelompok yang diberdayakan. Untuk dapat diwujudkan elemen ini, perlu adanya upaya untuk memahami pemikiran dan tindakan mereka serta membuat mereka percaya kepada pelaku pemberdaya.

b. Akses Pada Informasi

Akses pada informasi artinya aliran informasi yang tidak tersumbat antara masyarakat dengan masyarakat lain dan antara masyarakat dengan pemerintah. Informasi tersebut meliputi ilmu pengetahuan, program dan kinerja pemerintah, hak dan kewajiban dalam bermasyarakat, ketentuan tentang pelayanan umum, perkembangan permintaan dan penawaran pasar, dan lain sebagainya. Akses pada informasi dibuka dengan memberikan penjelasan mengenai program-program pemerintah yang akan dilakukan, norma-norma kemasyarakatan yang perlu diketahui, ilmu pengetahuan dasar, hak-hak yang mereka peroleh, manfaat perubahan yang akan terjadi, masalah-masalah yang mungkin terjadi, dan lain sebagainya.

³⁸ Jayadinata, *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*, (Bandung: ITB, 2006), h. 262-264.

c. Kapasitas Organisasi Lokal

Kapasitas organisasi lokal adalah kemampuan masyarakat untuk bekerjasama, mengorganisasikan organisasi perorangan dan kelompok-kelompok yang ada didalamnya serta memobilisasi sumber-sumber daya yang ada untuk menyelesaikan masalah bersama. Kapasitas organisasi lokal ditumbuhkan dengan melakukan pengorganisasian terhadap kelompok masyarakat yang bertujuan untuk menjadikan mereka mampu merencanakan perbaikan lingkungan mereka.

d. Profesionalitas Pelaku Pemberdaya

Profesionalitas pelaku pemberdaya adalah kemampuan pelaku pemberdaya untuk mendengarkan, memahami, mendampingi dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk melayani kepentingan masyarakat. Pelaku pemberdaya yang potensial adalah organisasi pemerintah daerah atau organisasi berbasis masyarakat lokal yang mempunyai perhatian, komitmen, dan kemampuan untuk membangun masyarakat miskin dan terbelakang.

5. Pemberdayaan Dalam Pandangan Islam

Islam merupakan Agama yang menekankan pada kepedulian sosial, karena Islam menegaskan bahwa misi dari setiap ritus Islam adalah akuntabilitas sosial, tanpa implikasi sosial ritus Islam akan dilakukan secara sia-sia.³⁹ Oleh karena itu, implikasi sosial telah menjadi sumber kesadaran bagi setiap masyarakat dan memberikan arti penting sebagai

³⁹ Nanich Mahendrawati, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 38.

sikap terhadap lingkungan sosial (sikap kepedulian). Sikap kepedulian tersebut akan melahirkan pemberdayaan masyarakat. Islam memandang pemberdayaan sebagai gerakan tanpa henti, hal ini sejalan dengan paradigm Islam yaitu sebagai agama gerakan dan perubahan. Seperti yang disampaikan dalam QS. ar-Ra'd ayat 11, berikut ini:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa, Allah tidak akan merubah suatu kaumnya melainkan mereka sendiri yang merubahnya. Dengan hal tersebut maka setiap manusia diharuskan untuk merubah dirinya tetapi masih dalam batas agama Islam. Dalam ayat tersebut juga menjelaskan kemandirian yang harus dimiliki oleh setiap individu agar mampu menjalankan kegiatannya. Seperti halnya pemberdayaan masyarakat yang merubah seseorang menjadi lebih mandiri dengan mengandalkan kemampuan mereka dengan tidak ada batasan.⁴⁰

⁴⁰ Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam*, (Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2009), h. 42.

Usaha pemberdayaan ekonomi tentunya harus pertama kali dilihat adalah bagaimana pemberdayaan ekonomi dalam beberapa prinsip dari ekonomi Islam, adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu:

- a. Prinsip Tauhid dan persaudaraan, artinya segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap muslim akan terjaga karena ia merasa bahwa Allah SWT selalu melihatnya. Sementara konsep persaudaraan atau ukhuwah islamiyah memberikan makna kerja sama sesama muslim dalam aktivitas ekonomi.
- b. Prinsip bekerja dan produktifitas, dalam ekonomi individu dituntut bekerja semaksimal mungkin dengan tingkat produktifitas yang tinggi agar mampu memberikan yang terbaik bagi kemaslahatan umat.
- c. Prinsip distribusi kekayaan yang adil, artinya pengakuan atas hak masyarakat dan redistribusi kekayaan dari pihak kaya kepada pihak miskin, aktivitas ekonomi juga harus dijadikan sebagai suatu cara untuk mencapai kesejahteraan umat manusia yang telah ditentukan oleh prinsip dan kandungan ajaran Islam.
- d. Dalam bekerja berusaha Islam mengajarkan kaum muslimin untuk saling tolong menolong atau *ta'awun* diantara mereka dalam segala kondisi maupun keadaan dan saling bekerjasama satu sama lain dan tidak hanya memikirkan keuntungan bisnis saja karena dalam perbuatan saling tolong menolong tersebut merupakan prinsip dasar dalam bekerjasama.⁴¹

⁴¹ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Era Intermedia, 2011), h. 10

Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Islam adalah mentransformasikan dan melembagakan semua segi ajaran Islam dalam kehidupan keluarga (*usrah*), kelompok sosial (*jama'ah*), dan masyarakat (*ummah*). Dengan demikian pengembangan masyarakat merupakan model empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif, dengan titik tekan berpusat pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat.

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kesejahteraan yakni hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman.⁴² Sejahtera menurut W.J.S Poerwadarmita adalah aman, sentosa, dan makmur. Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang.⁴³

Secara harfiah sejahtera berasal dari kata sansekerta yaitu *Catera* yang berarti payung. Artinya adalah yaitu orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.⁴⁴ Undang-Undang Ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan

⁴² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2011), h. 534.

⁴³ W.J.S Poerwadarmita, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 126.

⁴⁴ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), h. 8.

yang bersifat jasmaniyah dan rohaniyah, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.⁴⁵

Para Fuqaha sepakat bahwa kesejahteraan manusia dan penghapusan kesulitan adalah tujuan utama syariah. Pandangan ini dalam konsep ekonomi Islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.

2. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa indikator, indikator kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan moneter menunjukkan ketidaksempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan pada indikator moneter. Oleh karena itu, Becerman membedakan indikator kesejahteraan masyarakat dalam tiga kelompok, yaitu:

- a. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua Negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional, yang dipelopori oleh Collin Clark, Gilbert dan Kanvis.
- b. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan

⁴⁵ Undang-undang Nomor 31 Tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan*, Pasal 1 ayat 13.

setiap Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan tingkat konsumsi, yang dipelopori oleh Bennet.

- c. Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat dengan mempertimbangkan perbandingan harga di setiap Negara.⁴⁶

Undang-undang No. 10 tahun 1992 memberikan batasan mengenai keluarga sejahtera, yaitu keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota, anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.⁴⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dikembangkan indikator yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan keluarga di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menerangkan bahwa untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah beberapa indikator yang menjadi ukuran, antara lain

- a. Tingkat Pendapatan

BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun nonformal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Biro Pusat Statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja

⁴⁶ Bahrudin dan Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPPSTM YKP, 2002), h. 48.

⁴⁷ Prijono Tjiptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 120.

atau usahanya. Indikator pendapatan digolongkan menjadi tiga item, yaitu: tinggi ($>Rp.5.000.000$), sedang ($Rp.1.000.000 - Rp.5.000.000$), dan Rendah ($<Rp.1.000.000$).

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri dan tidak menggantungkan diri terhadap orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah dan orang tua untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur guna mematuhi norma-norma dan hukum-hukum yang berlaku.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d. Perumahan

Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai lebih dari 10 m² dan bagian terluas dari rumah bukan tanah, status penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri. Dalam data statistik perumahan masuk dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut BPS: bangunan fisik, status penguasaan tempat tinggal.

Dari indikator-indikator di atas maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkualitas merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia yang lebih tinggi. Indikator-indikator yang terus dikembangkan diharapkan dapat membawa korelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia. Oleh karena itu, pembangunan haruslah diorientasikan pada seluruh asset bangsa, dan hasil dari pembangunan tersebut dapat dinikmati secara merata.⁴⁸

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

a. Faktor Internal Keluarga

1. Jumlah anggota keluarga

Pada zaman seperti sekarang ini tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan dan sarana pendidikan) tetapi

⁴⁸ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 95.

kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, sarana untuk transportasi dan lingkungan yang serasi.

2. Tempat tinggal

Tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan menggembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempatinnya.

3. Keadaan sosial ekonomi keluarga

Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan tersebut nampak dengan adanya saling hormat-menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan/pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga.⁴⁹

⁴⁹ Cahyat, *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga: Sebuah Panduan dengan Contoh dari Kutai Barat, Indonesia*, (Bogor: CIFOR Indonesia, 2007), h. 2.

b. Faktor eksternal

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tingkat kesejahteraan antaran lain:

- 1) Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat.
- 2) Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat.
- 3) Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi.
- 4) Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.⁵⁰

4. Konsep Ekonomi Islam Tentang Kesejahteraan

Islam adalah semua agama yang berisi semua ajaran dan aturan untuk mencapai kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat, untuk mendapatkan kemakmuran meterial dan spiritual. Ekonomi Islam merupakan bagian dari sistem perekonomian Islam yang memiliki karakteristik yang berfokus kepada *amar ma'ruf nahi mungkar* yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang, hak tersebut terlihat dari pandangan Ekonomi Islam.⁵¹

Tujuan ekonomi Islam adalah tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*muqashid asy-syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah*

⁵⁰ Arifin Taslim, *Metode Kesejahteraan Masyarakat*, (Bogor: IPB, 2004), h. 33.

⁵¹ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 2004), h. 25.

thayyibah). Inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering kali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan.⁵²

Ada tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan bahwa Islam di turunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, yaitu:

- a. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
- b. Tegaknya keadilan dalam masyarakat, keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan dibidang hukum dan muamalah.
- c. Tercapainya masalah (merupakan puncaknya), para ulama menyepakati bahwa masalah yang menjadi puncak sasaran mencakup lima jaminan dasar, yaitu: keselamatan keyakinan agama (*Al-din*), keselamatan jiwa (*Al-nafs*), keselamatan akal (*Al-aql*), keselamatan keluarga dan keturuna (*Al-nasl*), keselamatan harta benda (*Al-mal*)

Lima masalah tersebut dikenal dengan istilah lima kebutuhan dasar (*ad-dharuriyat al-khoms*). Dalam hubungan konsep tersebut diatas, dapat dipahami lebih lanjut mengapa Islam melarang perbuatan-perbuatan kufur, kemaksiatan, pembunuhan, zina, pencurian, dan mabuk-mabukan. Karena perbuatan semacam itu mengancam kemashalatan dan pelastarian lima kebutuhan dasar tersebut. Demikian pula Islam memerintahkan usaha-usaha yang dapat menanggulangi kemiskinan melalui kerja keras,

⁵² Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai...*, h. 25.

pemerataan, kemakmuran dengan cara menunaikan zakat, wakaf, shadaqah, hibah, waris, wasiat, dan lain sebagainya agar tidak terjadi akumulasi kekayaan hanya pada beberapa orang kaya saja. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkatan pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Namun demikian, Al-Ghazali menyadari bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar demikian cenderung fleksibel menguti waktu dan tempat dan dapat mencakup bahkan kebutuhan-kebutuhan sosiopsikologis.⁵³

Terdapat sejumlah argumentasi baik yang bersifat teologis nirmatif, maupun rasional filosofil yang menegaskan tentang betapa ajaran Islam amat peduli dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.

Pertama di lihat dari pengertiannya, sejahtera sebagai mana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertiannya ini dapat diketahui bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Sebagaimana dinyatakan dalam QS. al-Anbiya ayat 107, berikut:


 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

⁵³ Nurul Huda, *Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 484.

Kedua dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min al-Nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan ajuran melakukan amal salih yang didalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial.⁵⁴

Ketiga, bahwa upaya mewujudkan kesejahteraan sosial, merupakan misi kekhalfahan yang dilakukan oleh Nabi Adam AS. Seperti diketahuin, bahwa sebelum Adam dan istrinya diperintahkan turun kebumi, mereka terlebih dahulu ditempatkan di surga. Surga diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan Hawa, sehingga bayang-bayang surga itu diwujudkan di bumi, serta kelak dihuninya secara hakiki di akhirat. Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga itu adalah masyarakat yang berkesejahteraan. Kesejahteraan surgawi ini dilukiskan sebagaimana firman-Nya dalam QS. Thaha ayat: 117-119, yang berbunyi:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ
فَتَشْقَى ۚ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ۚ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا
وَلَا تَصْحَى ۚ

Artinya: Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang.

⁵⁴ Zainal Arifin, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), h. 189.

Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya.

Dari ayat ini jelas bahwa pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga telanjang dan kepanasan semuanya telah terpenuhi disana. Terpenuhinya kebutuhan ini merupakan unsur pertama dan utama kesejahteraan sosial.

Keempat, di dalam ajaran Islam terdapat pranat dan lembaga yang secara langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan sosial, seperti wakaf dan sebagainya. Semua bentuk pranat sosial dan berupaya mencari berbagai alternatif untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Namun suatu hal yang perlu dicatat, adalah bahwa berbagai bentuk pranat ini belum merata dilakukan oleh ummat Islam, dan belum pula efektif dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Kelima, ajaran Islam mengenai perlunya mewujudkan kesejahteraan sosial ini selain dengan cara memberikan motivasi sebagaimana tersebut di atas, juga disertai dengan petunjuk bagaimana seharusnya mewujudkannya.⁵⁵

5. Indikator Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok semua manusia, menghapus semua kesulitan, dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.⁵⁶ Dalam

⁵⁵ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai...*, h. 193.

⁵⁶ Zainal Arifin, *Norma dan...*, h. 194.

pandangan Islam, kehidupan yang baik (kesejahteraan) terdiri dari dua unsur indikator yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya yaitu:

a. Unsur Materi

Unsur materi kehidupan adalah unsur yang terkait dengan keadaan manusia dalam menikmati apa yang telah Allah berikan di muka bumi ini berupa rizki dan hal-hal yang baik (*thayyibat*). Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam QS. al-Jumu'ah ayat 10, berikut ini:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Dari ayat di atas telah dijelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk menunaikan shalat lima waktu, selain itu Allah memerintahkan untuk berusaha atau bekerja dengan giat agar memperoleh karunianya sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain.⁵⁷

b. Unsur Spiritual

Kehidupan yang baik tidak mungkin tercapai hanya semata-mata mengandalkan kehidupan material saja. Sesungguhnya landasan kehidupan yang baik atau sejahtera adalah ketenangan jiwa,

⁵⁷ Zainal Arifin, *Norma dan...*, h. 195.

kelapangan dada, dan ketentraman hati. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q. S. al-Qasas ayat 77, berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk mencari kebahagiaan di akhirat artinya setiap manusia dituntut untuk beribadah mencari ketentraman, tetapi jangan melupakan untuk kebahagiaan dunia, yang berarti manusia harus bekerja untuk memenuhi kehidupan yang sejahtera dan bahagia, kebahagiaan dunia dan akhirat haruslah seimbang agar setiap manusia mendapat ketenangan jasmani maupun rohani serta mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁵⁸

C. Prinsip Ekonomi Islam

Seperti halnya pemberdayaan masyarakat yang merubah seseorang menjadi lebih mandiri dengan mengandalkan kemampuan mereka dengan tidak ada batasan. Dalam proses pemberdayaan

⁵⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Islam...*, h. 486.

masyarakat diizinkan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dalam pandangan ekonomi Islam pemberdayaan ekonomi tentunya dapat dilihat dari beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu:

- a. Prinsip Tauhid, Tauhid artinya keimanan kepada Allah SWT, dalam segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap muslim sebagai sebuah perintah ibadah. Aktivitas ekonomi yang dilakukan tidak hanya mengutamakan nilai ekonomis, namun juga diiringi dengan ketaatan atas perintah Allah sehingga apa yang dilakukan harus penuh tanggung jawab. Dalam program pemberdayaan masyarakat desa Sukananti sudah menjadi kewajiban para masyarakat dan setiap muslim untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

- b. Prinsip bekerja dan produktifitas

Prinsip bekerja dan produktifitas dalam ekonomi bahwa setiap individu dituntut bekerja berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, dengan semaksimal mungkin agar dapat memenuhi tingkat produktifitas yang tinggi sesuai dengan batasan-batasan dalam Islam. Dalam program pemberdayaan ini tentu para anggota berusaha bekerja merubah diri mereka menjadi petani yang lebih baik dan berpengetahuan luas dalam bidangnya dan dapat memproduksi dengan semaksimal mungkin. Dengan adanya pemberdayaan ini dapat meningkatkan produktifitas hasil panen

sesuai dengan apa yang sudah para petani lakukan dan berdampak positif pada tanaman dan dapat meningkatkan produktifitas hasil panen.

c. Prinsip *Ta'awun* (Tolong menolong)

Dalam bekerja berusaha Islam mengajarkan kaum muslimin untuk saling tolong menolong atau *ta'awun* diantara mereka dalam segala kondisi maupun keadaan dan saling bekerjasama satu sama lain dan tidak hanya memikirkan keuntungan bisnis saja. karena dalam perbuatan saling tolong menolong tersebut merupakan prinsip dasar dalam bekerjasama. Pemberdayaan para petani saling membantu bekerja sama tolong menolong dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat yang kurang berdaya, sehingga dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang lemah akan menjadi kuat, dengan adanya prinsip ekonomi yaitu *ta'awun* atau saling tolong menolong maka masyarakat akan semakin harmonis dan sejahtera.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

a. Sejarah Singkat Desa Suka Nanti

Desa Suka Nanti awalnya bernama Pagar Dewa yang dimana lokasinya terletak diatas Desa Durian Sebatang, Lalu Desa Suka Nanti ini pindah ke Merpayang dengan nama Talang Pisang oleh ratu karena ingin membuat Desa tersebut sejajar dengan jalan lalu lintas maka dipindahkanlah Desa Suka Nanti ini dengan nama Sukun Nanti, Desa ini dinamakan dengan Sukun Nanti karena dahulu didesa ini terdapat pohon Sukun yang amat besar yang dijadikan orang-orang sebagai tempat pemberhentian jika mereka ingin ke pasar atau perjalanan lainnya.

Seiring berjalannya waktu dengan banyak perubahan nama, maka sekarang desa ini menetap dengan nama Desa Suka Nanti. Kepala Desa untuk pertama yaitu H. Abduh dan Adil HS, lalu setelah itu diadakanlah pemilihan Kepala Desa kembali yang dimenangkan bapak Armin yang menjabat menjadi kepala desa Sukananti hingga sekarang. Semenjak dipimpin oleh bapak Armin berangsur mengalami kemajuan.⁵⁹

b. Letak Geografis Desa Suka Nanti

Desa Suka Nanti terletak di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan yang di kepalai oleh bapak Armin. Adapun batas-batas desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Observasi pada hari Sabtu 06 Januari 2021.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Muara Tiga
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanjung Negara
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanjung Besar
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Tanjung Negara

Luas wilayah desa Suka Nanti adalah \pm 1.152,65 ha dimana 70% berupa daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan, perkebunan sawit serta lahan tidur dan 30% untuk perumahan masyarakat desa. Iklim di desa Suka Nanti sebagaimana di desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan.

c. Keadaan Penduduk Desa Suka Nanti

Dari hasil survei, sensus penduduk, dan data desa jumlah penduduk secara keseluruhan di desa Suka Nanti berjumlah 527 orang dan terbagi atas 150 KK. Berikut ini keadaan penduduk desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan
318 Orang	209 Orang

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Usia

Balita	Anak-Anak	Remaja	Dewasa	Lansia
25 Orang	56 Orang	117 Orang	234 Orang	95 Orang

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tidak/ Belum Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Putus Sekolah	S1
70 Orang	135 Orang	96 Orang	17 Orang	203 Orang	6 Orang

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Islam	Kristen	Hindu	Budha	Konghucu	Aliran Lain
527 orang	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

d. Keadaan Kehidupan Keagamaan Desa Suka Nanti

Dari hasil survei, sensus penduduk, dan data desa untuk tempat ibadah di desa Suka Nanti hanya ada 1 masjid yang sudah cukup memadai untuk jumlah penduduk yang mencapai 527 orang.⁶⁰ Selengkapnya disajikan dalam tabel dan pemaparan kehidupan keagamaan masyarakat di desa Suka Nanti berikut ini:

Tabel 3.5
Jumlah Masjid dan Mushollah

Masjid	Mushollah
1 Unit	-

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk Beragama Islam

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
-----------	-----------	--------

⁶⁰ Sumber Data: Kantor Desa Suka Nanti Tahun 2019

209 Orang	318 orang	527Ang
-----------	-----------	--------

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

e. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Suka Nanti

Dari hasil survei, sensus penduduk, dan data desa kondisi ekonomi masyarakat di Desa Suka Nanti, saat ini secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkatagori miskin, sedang, dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencaharian di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti petani, buruh, pedagang, pengerajin, dan lain sebagainya. Kemudian sebagian kecil di sektor formal seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS).⁶¹Selengkapnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	240 orang
2	Buruh tani	20 orang
3	Pegawai negeri sipil	11 orang
4	Kolam ikan	2 orang
5	Pedagang/ warung	17 orang
6	Bengkel	-
7	Peternak	179 orang
8	Belum bekerja	21 orang
9	Tidak bekerja (lansia)	37 orang
Total		527 orang

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

⁶¹ Sumber Data: Kantor Desa Suka Nanti Tahun 2019

Berdasarkan data pekerjaan di atas terdapat beberapa jumlah keluarga kaya, mampu, miskin, dan individu miskin. Berikut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkatan Ekonomi

Keluarga kaya	Keluarga Mampu	Keluarga miskin	Individu miskin
5 KK	10 KK	135 KK	20 Orang

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

Dari hasil survei, sensus penduduk, dan data desa Sukananti belum ada Bank, Koperasi, BAZ, Pengadaian, namun di dusun Peremajaan hanya ada token pembayaran (listrik, tagihan PAM, dll). Di dusun Peremajaan juga terdapat 1 buah sepeda, 143 motor (pribadi/ khusus untuk ke kebun), dan 3 mobil.⁶²

f. Pemerintahan Desa Suka Nanti

Wilayah Desa Suka Nanti di kepalai oleh bapak Armin dengan jumlah penduduk secara keseluruhan di Desa Suka Nanti 110 KK. Di Desa Suka Nanti terdapat partai politik atau organisasi lain yang berbasis politik namun tidak seutuhnya menjadi organisasi dan kegiatan keseharian desa. Dari hasil survei, sensus penduduk, dan data desa Suka Nanti terdapat sarana pemerintahan desa yaitu 1 kantor desa yang digunakan untuk keperluan pemerintahan dan kemasyarakatan.⁶³ Berikut sajian tabelnya:

⁶² Sumber Data: Kantor Desa Suka Nanti Tahun 2019

⁶³ Sumber Data: Kantor Desa Suka Nanti Tahun 2019

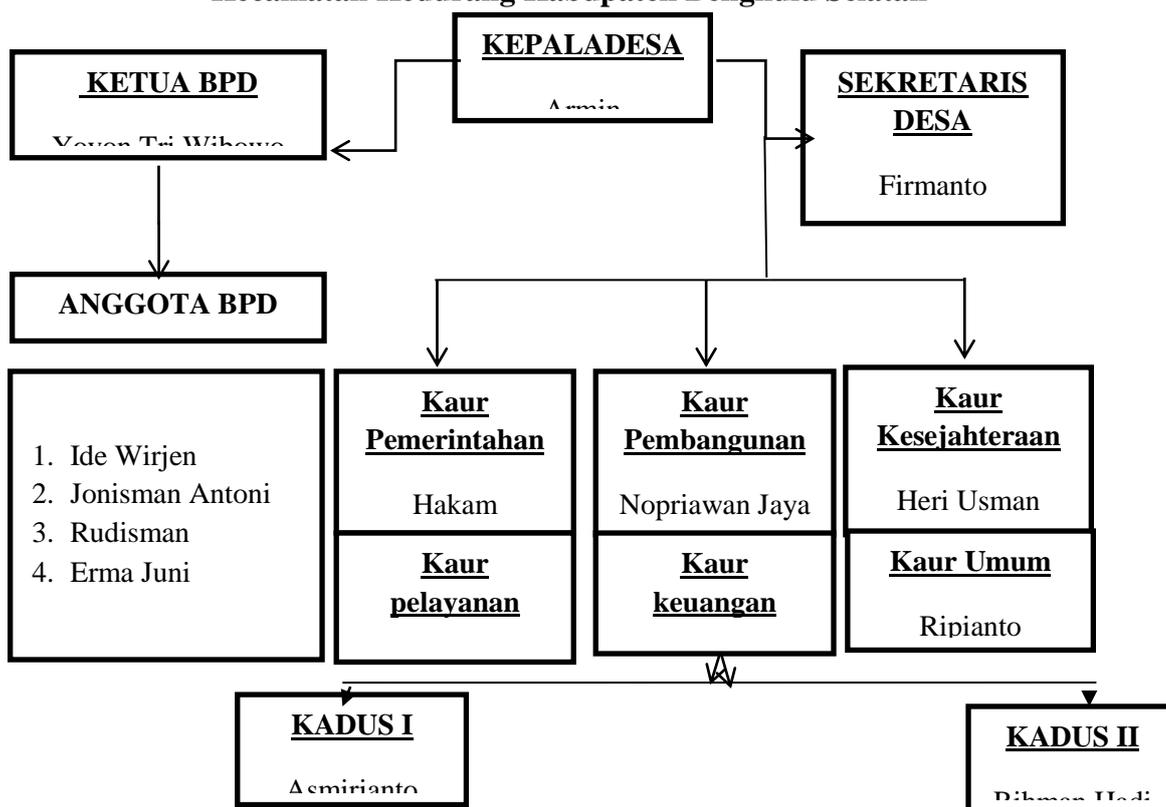
Tabel 3.9
Jumlah Sarana Pemerintahan Desa Suka Nanti

No	Sarana Pemerintahan	Jumlah	Keterangan
1	Kantor desa	1 Unit	Layak
2	Balai desa	-	-

Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

Dalam kantor desa terdapat struktur pemerintahan desa agar semua bisa berjalan sebagaimana mestinya, berikut adalah struktur pemerintahan desa Sukananti dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1
Struktur Desa Suka Nanti
Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan



Sumber: Kantor Desa, Desa Suka Nanti, Tahun 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan maka dapat penulis deskripsikan data informan yang terdiri dari 15 orang. 12 orang, yang berprofesi sebagai petani, 2 orang pengurus BUMDes dan Kepala desa di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 4.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Armin	56 Tahun	Laki-laki	Kepala Desa
2	Astroni	30 Tahun	Laki-laki	Pengurus BUMDes
3	Sulpin Adison	32 Tahun	Laki-laki	Pengurus BUMDes
4	Feny Lestika Sari	30 Tahun	Perempuan	Petani
5	Kurdayanti	47 Tahun	Perempuan	Petani
6	Sintaria	43 Tahun	Perempuan	Petani
7	Ripuan	30 Tahun	Laki-laki	Petani
8	Melda Heni	34 Tahun	Perempuan	Petani
9	Miksen	32 Tahun	Laki-laki	Petani
10	Haryati	47 Tahun	Perempuan	Petani
11	Jonisman Antoni	32 Tahun	Laki-laki	Petani
12	Susilawati	61 Tahun	Perempuan	Petani
13	Isminarti	38 Tahun	Perempuan	Petani
14	Tohelman	45 Tahun	Laki-laki	Petani
15	Firmanto	48 Tahun	Laki-laki	Petani

Sumber : Data Primer Terolah, Juli 2021

B. Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Petani di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Sebelum penulis membahas lebih dalam mengenai pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di desa Suka Nanti kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, perlu diketahui bahwa pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di desa Suka Nanti telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan dilakukan 2 kali dalam 1 tahun yaitu di awal tahun dan pertengahan tahun, pemberdayaan ini diselenggarakan oleh pemerintah desa Suka Nanti melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani ini meliputi pelatihan, penyuluhan program-program unggul dalam bidang pertanian salah satunya adalah penyuluhan tentang pertanian jagung, jagung dipilih sebagai salah satu jenis program pemberdayaan masyarakat karena tanaman jagung memiliki potensi untuk memajukan perekonomian di Desa Suka Nanti, Tujuan pemerintah desa Suka Nanti melakukan pemberdayaan ekonomi petani ini untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga petani dapat memaksimalkan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi petani hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Semenjak saya menjabat sebagai kepala desa di desa Suka Nanti dari tahun 2018 telah kami lakukan program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan dimana kami pemerintah desa bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) melakukan pelatihan dan penyuluhan program pertanian yang dapat meningkatkan kemandirian petani itu sendiri sehingga tercipta tahap hidup yang lebih sejahtera untuk petani.⁶⁴

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Astroni dan bapak Sulpin Adison selaku pengurus BUMDes di Desa Suka Nanti yang menyatakan bahwa:

“Penyuluhan tentang pemberdayaan ekonomi petani memang ada tetapi hanya pada waktu-waktu tertentu yaitu awal tahun dan pertengahan tahun dan program yang terus dikembangkan oleh pemerintah desa dan BUMDes adalah program pertanian jagung”.⁶⁵

Seperti halnya juga disampaikan oleh ibu Haryati dan ibu Isminarti yang menyatakan bahwa

“Penyuluhan ekonomi petani di desa Suka Nanti memang baru dilakukan sejak pak Armin menjadi kepala desa namun programnya hanya dilakukan 1 sampai 2 kali dalam setahun”.⁶⁶

Kemudian wawancara peneliti dengan bapak Ripuan dan ibu Susilawati yang menyatakan bahwa

Iya memang di desa kami sering di adakannya penyuluhan tetapi karena kami sudah berumur atau sudah tua kami hanya mengikuti apa yang disampaikan oleh pihak penyuluhan tetapi untuk segala macam teknologi yang digunakan kami tidak terlalu memahami

⁶⁴ Armin, Kepala Desa desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 23 juli 2021

⁶⁵ Astroni dan Sulpin Adison, Pengurus BUMDes , Wawancara pada tanggal 23 juli 2021

⁶⁶ Haryati dan Isminarti, Petani Jagung desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 23 juli 2021

dan untuk pelaksanaannya pemberdayaan ini dilakukan 1 sampai 2 kali dalam 1 tahun di kantor desa.⁶⁷

C. Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Melalui program-program pemberdayaan ekonomi petani pemerintah desa bersama BUMDes Suka Nanti memberikan pelatihan-pelatihan secara rutin setidaknya 1 kali dalam 1 tahun sehingga petani memiliki pengetahuan dan wawasan luas dalam bidang pertanian selain itu pemerintah desa juga memberikan bantuan berupa bibit jagung kepada petani sehingga petani semakin terbantu dengan adanya program ini dengan demikian petani jagung dapat meningkatkan produksi yang lebih efektif dan efisien agar dapat mencapai taraf hidup serta terwujudnya keluarga yang sejahtera maka dari itu perekonomian dan kesejahteraan petani jagung di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang semakin meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Melda Heni yang menyatakan bahwa

Iya, dengan adanya program pemberdayaan ekonomi petani ini terutama penyuluhan tentang penanaman jagung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditambah dengan adanya bantuan bibit jagung dari pemerintah desa dan BUMDes perekonomian keluarga kami sedikit lebih meningkat.⁶⁸

⁶⁷ Ripuan dan Susilawati , Petani Jagung desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 24 juli 2021

⁶⁸ Melda Heni , Petani Jagung desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 24 juli 2021

Kemudian wawancara dengan bapak Firmanto dan bapak

Tohelman yang menyatakan bahwa:

Dengan adanya program pemberdayaan ini pendapatan kami para petani jagung menjadi stabil karena kami mendapatkan pengetahuan cara bertani jagung yang mana dulu tekadang tanaman kami terserang hama sehingga hasil panen menjadi lebih sedikit tetapi sekarang dengan penyuluhan yang di lakukan BUMDes kami mendapatkan pengetahuan tentang apa saja yang bisa dilakukan agar terhindar dari hama agar hasil panennya lebih maksimal sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.⁶⁹

Selanjutnya wawancara dengan bapak miksen yang menyatakan bahwa:

Perekonomian di desa sukananti ini sedikit banyak sudah mengalami peningkatan dikarenakan pemberdayaan untuk petani jagung dimana waktu sebelum adanya pemberdayaan petani jagung, pemanfaatan lahan di desa Sukananti masih belum maksimal yang mana dulu menanam jagung hanya pada saat lahan kekeringan tetapi untuk sekaramng dengan adanya pemberdayaan ini pemanfaatan lahan di desa Sukananti sudah maksimal dan jagung sekarang menjadi komoditas utama.⁷⁰

Kemudian wawancara dengan ibu Kurdayanti dan ibu Feni Lestika

Sari yang menyatakan bahwa

Dulu sebelum adanya program pemberdayaan ini perekonomian petani jagung di desa Sukananti ini biasa-biasa saja dikarenakan jagung masih kalah dengan komuditas lain karena belum banyak pengetahuan ataupun pembelajaran tentang bertani jagung dengan adanya program pemberdayaan petani jagung ini sedikit banyak sudah merubah perekonomian keluarga.⁷¹

Selanjutnya wawancara dengan bapak Jonisman Antoni yang menyatakan bahwa

⁶⁹ Firmanto dan Tohelman, Petani Jagung desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 24 juli 2021

⁷⁰ Miksen, Petani Jagung desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 24 juli 2021

⁷¹ Kurdayanti dan Feni Lestika Sari, Petani Jagung desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 24 juli 2021

Iya, memang dulu petani di desa Sukananti ini susah untuk mencari usaha paling hanya menanam sayur-sayuran seperti lumai dan kacang yang mana hasilnya kadang tidak mencukupi perekonomian keluarga, dengan diadakannya program pemberdayaan tentang penanaman jagung ini petani jadi lebih mudah untuk mencari usaha yang lebih menjanjikan untuk menopang perekonomian.⁷²

Kemudian wawancara dengan ibu Sintaria yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi petani ini masyarakat lebih mendapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhan dapur, kebutuhan sekolah alhamdulillah bisa termenuhi”.⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi petani sudah berjalan dengan baik meskipun pemberdayaan itu hanya dilakukan 1 atau 2 kali dalam setahun atau pada saat-saat tertentu saja. Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi petani ini kesejahteraan masyarakat di desa Suka Nanti meningkat dan perekonomian keluarga dapat terbantu.

D. Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Pemberdayaan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Dari hasil wawancara dengan petani jagung di desa Sukananti dan Kepala Desa serta Koordinasi Bumdes maka dapat disimpulkan bahwa Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam.

⁷² Jonisman Antoni, Petani Jagung desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 24 juli 2021

⁷³ Sintaria, Petani Jagung desa Suka Nanti, Wawancara pada tanggal 23 juli 2021

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sikap jujur, tidak merusak lingkungan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat serta adanya asas tolong menolong dari Pemerintah Desa dan Petani di Desa Suka Nanti yang mana pemerintah desa memberikan pemberdayaan atau penyuluhan pertanian yang dapat memberikan pembelajaran terhadap petani agar perekonomian masyarakat di desa Sukananti dapat meningkat. Hal ini di sesuai dengan Al-Qur'an Surah Ar-Rad ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالِ ۝۱۱

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di desa Suka Nanti telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan dilakukan 2 kali dalam 1 tahun yaitu di awal tahun dan pertengahan tahun, pemberdayaan ini diselenggarakan oleh pemerintah desa Suka Nanti melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani ini meliputi pelatihan, penyuluhan program-program unggul dalam bidang pertanian salah satunya adalah penyuluhan tentang pertanian jagung.
2. Program pemberdayaan ekonomi petani bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan luas dalam bidang pertanian jagung dengan demikian petani jagung dapat meningkatkan produksi yang lebih efektif dan efisien agar dapat mencapai taraf hidup serta terwujudnya keluarga yang sejahtera maka dari itu perekonomian dan kesejahteraan petani jagung di desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang semakin meningkat.
3. Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sikap jujur, tidak merusak lingkungan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat serta adanya asas tolong menolong dari Pemerintah Desa dan Petani di

Desa Suka Nanti yang mana pemerintah desa memberikan pemberdayaan atau penyuluhan pertanian yang dapat memberikan pembelajaran terhadap petani agar perekonomian masyarakat di desa Sukananti dapat meningkat. Hal ini di sesuai dengan Al-Qur'an Surah Ar-Rad ayat 11.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada petani yang telah mengikuti program pemberdayaan agar dapat memaksimalkan kemampuan yang telah diperoleh dan dapat mengembangkan suatu kreasi dari kreatifitas yang dimiliki sehingga dapat memajukan usaha dengan berbagai ide dan gagasan yang dimiliki.
2. Kepada pemerintah desa agar kiranya memberikan pemberdayaan untuk mengelolah hasil pertanian terutama petani jagung yang mana dengan adanya pemberdayaan tersebut akan memperbaiki kehidupan perekonomian petani desa Suka Nanti.
3. Kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan supaya lebih sering memberikan ide kreatif atau masukan-masukan mengenai pemberdayaan ekonomi petani kepada pemerintah desa untuk kemajuan desa Suka Nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu Sapja. 2011. *Kelembagaan Petani: Peran Petani dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya*. Jurnal Sepa: Vol. 7, No. 2.
- Anwas, Oos M.2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin Zainal 2005. *Dasar-dasar Manajemen Syari'ah*. Jakarta: Alfabeta.
- _____. 1999. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Bahrudin Rudy. 2002. *Ekonomi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPPSTM YKP.
- Basri Ihwan Abidin. 2000. *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bihamding Hariawan. 2019. *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budiningsih Wulan. 2019. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas)*. Skripsi.
- Bungin Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontempore)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhanuddin. 2007. *Menata Masa Depan*. Makassar: PT. Satria Media.
- Chapra Umer. 2000. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Fahrudin Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Huda Nurul. 2009. *Ekonomi Islam PendekatanTeoritis*. Jakarta: Kencana.
- Idianto. 2006. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iskandar. 2008. *Metodelogi Pendidikandan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jayadinata. 2006. *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*. Bandung: ITB.
- Jhingan. 2013. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kartasamita Ginandjar. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

- Kartiawati. 2017. *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta Pkh Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan*. Skripsi.
- Kurnia Rahmat, Meidya Putri. 2018. *Pembangunan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Masyarakat di Kawasan Wisata Istana Basa Pagaruyung)*. Jurnal Batusangkar Internasional Conference, Vol. 3 Nomor 2.
- Mahendrawati Nanich. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Mutiara Nisa, Djoko Mursinto, Zainuddin Maliki. 2019. *Community Participation in Village Development from Islamic Economic Perspectives*. Journal of Innovation in Business and Economics. Volume 03 Nomor 01.
- Nasir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi Ismail. 2009. *Ekonomi Islam*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara.
- Nazilla Riski Ulfa. 2018. *Efektifitas Pengalokasian Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya)*. Skripsi.
- Ndraha Taliziduhu. 2002. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Seokodjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarimta. 1996. *Pengertian Kesejahteraan Manusia*. Bandung: Mizan.
- Qardhawi Yusuf. 3004. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Raharjo Dawam. 1999. *Islam Dan Transformasi Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Intermedia.
- Rianto Nur. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Era Intermedia.
- Rosmedi, Riza Risyanti. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro.

- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Srijanti, Purwanto. 2006. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sumanto. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Suparjan, Hempri. 2003. *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Taslim Arifin. 2004. *Metode Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor: IPB.
- Tjiptoherijanto Prijono. 2002. *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman Sunyoto. 2010. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zakaria Junaidin. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada.

L

A

M

P

I

R

A

N

HASIL PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL SKRIPSI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU

Nama Mahasiswa : Dismika Mayang Sari
 NIM : 1611130167
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Analisis Program Pembangunan Desa Dalam Mengatasi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)

No	Komponen	Keterangan (V/X)	Catatan
1	Latar Belakang Masalah	✓	Devisi Perbaikan
	a. Masalah		
	b. Data Empiris		
2	Konsistensi Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	✓	Revisi perbaikan
3	Manfaat Penelitian	✓	
	a. Manfaat Teoritis		
	b. Manfaat Praktis		
4	Kajian Teori	✓	Harus jelas + dlm.
5	Penelitian Terdahulu	✓	
	a. Skripsi		
	b. 1 Jurnal Nasional		
	c. 1 Jurnal Internasional	✓	
6	Metode Penelitian		

Hasil Penilaian Kelayakan Proposal Skripsi

Lulus ditinjau

Mengetahui, 2020

Penilai

Ditanda-tangani

Lucy Auditva, M.Akt.

30/10/20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : SELASA, 8 DESEMBER 2020
Nama Mahasiswa : DISMIKA MIYANG SARI
NIM : 161130167
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DALAM MENGATASI KEMISKINAN PEREFKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA SUEATTANTI KECAMATAN KEDIRANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN)	 DISMIKA MIYANG SARI 161130167	

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

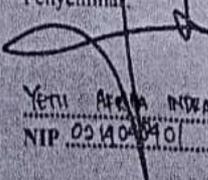
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola Fotokopi dan Cap 1 (satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DISMKA MAYANG SHEL
NIM : 1611130167
Jurusan Prodi : EKONOMI SYARIAH

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Judul, Latar Belakang, Masalah	- Perbaiki judul sesuai dengan penelitian terdahulu yang sudah ada - Teori diperbanyak - Referensi 25 - Perbaiki footnote - Penulisan sesuai buku Panduan Skripsi

Bengkulu, Desember 2020
Penyeminar


Yetti Ariani INDRAMAHI
NIP. 0211040901

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Sukananti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)" yang disusun oleh :

Nama : Dismika Mayang Sari

Nim : 1611130167

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Selasa

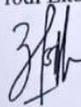
Tanggal : 8 Desember 2020

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi

Bengkulu, Oktober 2020

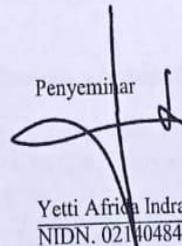
Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Penyeminar



Yetti Afrida Indra, M. Akt
NIDN. 0214048401



SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0579/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M.Akt
NIDN. : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Dismika Mayang Sari
Nim. : 1611130167
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA SUKANANTI KECAMATAN KEDURANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN).
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 12 April 2021



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

LEMBAR WAWANCARA
ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)

A. DATA INFORMAN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin:
4. Pekerjaan :

B. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KEPALA DESA

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan?
2. Apakah ada bantuan dana untuk petani jagung? Jika ada dari mana sumber dana dan berapa jumlah dana yang diberikan untuk petani di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan berdasarkan tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan serta perumahan di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan?

C. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KOORDINASI BUMDes

1. Bagaimana program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ?

2. Bagaimana keadaan sumber daya manusia di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan?
3. Apakah ada upaya untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan?
4. Menurut anda apa saja hambatan dalam program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ?

D. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MASYARAKAT

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program pemberdayaan petani di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan?
2. Hambatan apa saja yang di hadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan petani di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan?
3. Apakah dengan adanya pemberdayaan petani kesejahteraan masyarakat meningkat?
4. Selama ada program pemberdayaan petani bagaimana keadaan ekonomi keluarga ?

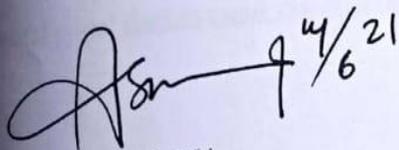
Bengkulu, Mei 2021

Penulis



Dismika Mayang Sari
Nim.1611130167

Pembimbing 1



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II



Yeti Afrida Nadra, M.Akt
NIP.N.0214048401

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul: Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Sukananti Kec.Kedurang Kab.Bengkulu Selatan)

Nama : Dismika Mayang Sari

NIM : 1611130167

Prodi : Ekonomi syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 17 Juni 2021 M

Ramadhan 1442 H

Pembimbing 1



Dr. Asnaini, MA
NIP : 197304121998032003

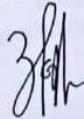
Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M.Akt
NIDN : 0214048401

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Eka sri wahyuni, SE,MM
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1061/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 21 Juli 2021

Kepada Yth.
Kepala Desa Sukananti Kecamatan
Kedurang Kabupaten Bengkulu
Selatan.

di-

Tempat

Assalamu 'alaikumWr .Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Dismika Mayang Sari
NIM : 1611130167
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Program Pemberdayaan
Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut
Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Sukananti Kecamatan Kedurang
Kabupaten Bengkulu Selatan).

Tempat Penelitian : Desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten
Bengkulu Selatan.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ag. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



SURAT KETERANGAN

Kedurang, Juli 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Poni Hadi
Jabatan : PJS Desa Suka Nanti
Alamat : Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya dibawah ini :

Nama : Dismika Mayang Sari
Nim : 1611130167
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)

Telah melaksanakan penelitian di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan. Deminkian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

PJS Desa Suka Nanti





REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kola Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

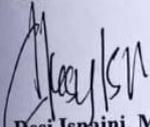
Nama Mahasiswa : Dismika Mayang Sari Program Studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1611130167 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA
Judul Skripsi : Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis 03-06-2021	BAB 1	Rumusan masalah, tujuan masalah diperbaiki lagi Footnote diperbaiki sesuai buku pedoman.	
2.	Sabtu 05-06-2021	BAB II BAB III	Landasan teori ditambah, Perbaiki penulisan Arab, penulisan sesuaikan dengan buku pedoman	
3.	Rabu 16-06-2021		ACC pedoman wawancara , lanjut penelitian.	
3.	Senin 23-08-2021	Cover Abstrak Daftar isi Daftar lampiran Daftar tabel Kata pengantar	Perhatikan penulisan sesuai buku pedoman Perbaiki abstrak hanya terdapat 150-200 kata Lengkapi sesuai pedoman apa saja yang di isi Lengkapi dan diurutkan sesuai buku pedoman Penulisan yang benar nama desa Perbaiki ikuti pedoman	

	<p>Motto Persembahan BAB I</p>	<p>Dibuat lebih rapi Boleh dirincikan Penulisan arab cek di buku pedoman Penulisan rumusan masalah diperbaiki Penulisan Al-Qur'an diperbaiki Tujuan penelitian diperbaiki Kegunaan penelitian diperbaiki Metode penelitian tidak boleh banyak teori. Waktu dan lokasi dalam penelitian jangan bertele-tele</p>	<p>A</p>
	<p>BAB II dan BAB III</p>	<p>Sumber harus ditulis, footnote di cek lagi Cara menulis kutipan diperbaiki Penulisan yang salah, spasi, dan cetak miring diperbaiki</p>	<p>A</p>
	<p>BAB IV</p>	<p>Ubah kata to the point saja pada hasil penelitian jangan bertele-tele Perbaiki penulisan kutipan</p>	<p>A</p>
	<p>BAB V</p>	<p>Kesimpulan harus jelas, singkat dan tepat sesuai dengan rumusan masalah Tambahkan lembaga atau</p>	<p>A</p>

			pihak lain untuk saran	A
4.	Selasa 24-08-2021	BAB I-V	Pernyataan keaslian sesuaikan dengan pedoman. Lampiran di lengkapi	A
5.	Selasa 24-08-2021	BAB I-V	ACC diujikan	A

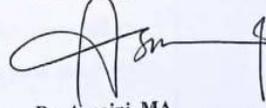
Mengetahui
Ketua Jurusan



Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 24-08-2021

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

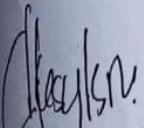
Nama Mahasiswa : Dismika Mayang Sari Program Studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1611130167 Pembimbing I/II : Yetti Afrida Indra, M.Ak
Judul Skripsi : Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Sukananti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	28 Desember 2020	Bab 1 dan Bab 11	Perhatikan penulisan tambahkan tentang materi bumdes pada latar belakang dan bab 11 Tambahkan permasalahan yang ada pada saat survei awal	
2	21 April 2021	Bab 1	Latar belakang perbaiki coba cek pedoman tugas akhir. Cari yang mendekati pakai mendeley, pakai open knowledge untuk mencari referensi	
3	29 April 2021	Bab 1	Perbaiki latar belakang sesuai dengan variabel judul	
4	6 Mei 2021	Bab 1	Perbaiki latar belakang sesuai dengan catatan yang ditulis dan untu pendahuluan bisa	

			tambahkan gap research penelitian yang sudah ada, misalnya belum ada yang mengungkapkan program jagung atau program apa di desa itu yang belum diteliti dengan peneliti sebelumnya.	
5.	19 Mei 2021	Bab 1, Bab 11, dan Bab 111	Tambahkan rumusan masalah apakah pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani itu dapat meningkatkan perekonomian di desa itu. Siapkan draft pedoman wawancara	
6.	27 Mei 2021	Pedoman wawancara	Perbaiki pertanyaan sesuai dengan kajian teori	
7.	28 Mei 2021	Pedoman wawancara	Buat pertanyaan sesuai dengan informan	
8.	30 Mei 2021	Pedoman wawancara	Sederhanakan bahasa dalam pertanyaan untuk informan	
9.	3 Juni 2021	Pedoman wawancara	ACC, Lanjutkan bimbingan ke pembimbing 1	
10.	12 Agustus 2021	Bab IV dan Bab V	Perhatikan Margin dan Space	

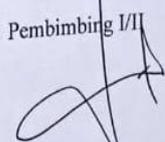
11	16 Agustus 2021	Bab IV dan Bab V	<p>Buat tabel untuk deskripsi data informan</p> <p>Perhatikan penulisan berdasarkan pedoman penulisan skripsi</p> <p>Perbaiki penulisan hasil wawancara sesuai dengan buku pedoman penulisan Skripsi</p> <p>Tambahkan daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran</p>	
12	18 Agustus 2021	Bab IV dan Bab V	ACC, Lanjutkan bimbingan ke pembimbing 1	

Mengetahui
Ketua Jurusan



Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

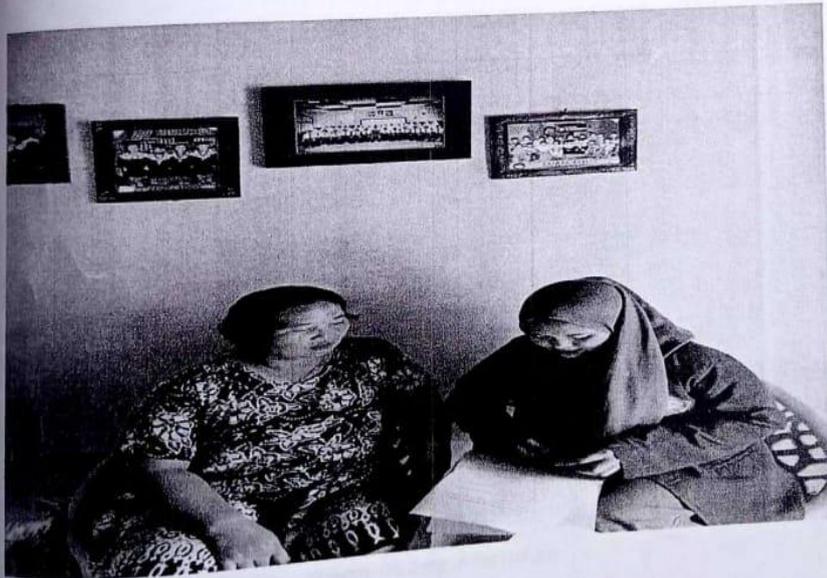
Bengkulu, 18 Agustus 2021
Pembimbing I/II



Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN. 0214048401



Wawancara dengan bapak Armin



Wawancara dengan ibu Isminarti



Wawancara dengan bapak Tohelman



Wawancara dengan ibu Haryati



Wawancara dengan ibu Susilawati



Wawancara dengan bapak Jonisman Antoni



Wawancara dengan bapak Sulpin Adison



Wawancara dengan bapak Firmanto